



Pendidikan Dan Pemerdayaan Di Desa Seriwe

Misbahul Rizwan

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Budaya, Manajemen dan Bisnis
Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail:

Abstrak

Permasalahan prioritas mitra yang disepakati adalah rendahnya kemampuan bahasa Inggris siswa sekolah dasar baik kemampuan mendengar, membaca, berbicara dan menulis pada tingkat dasar (basic). Hal ini terbukti dengan masih banyaknya siswa yang membuat kesalahan dalam keempat skill bahasa Inggris. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan prioritas mitra adalah dengan mengadakan program bimbingan belajar bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar. Dengan program bimbingan belajar ini diharapkan bisa membantu mitra dalam menghadapi permasalahan yang ada yaitu membantu mengatasi permasalahan 1) rendahnya kemampuan bahasa Inggris siswa sekolah dasar; 2) membantu mengatasi rendahnya kemauan siswa belajar bahasa Inggris di luar jam sekolah; dan 3) membantu mengatasi rendahnya kemandirian siswa dalam belajar di luar jam belajar di sekolah. Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam upaya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut. Adapun metode pelaksanaan yang di gunakan dalam Kuliah Kerja Nyata Tematik UNDIKMA yaitu: 1) Tahap observasi dan identifikasi masalah bersama mitra. 2) Tahap perencanaan. 3) Tahap Pelaksanaan. 4) Tahap Evaluasi. Hasil Pengabdian adalah mitra memiliki kemampuan yang lebih meningkat

Kata Kunci

Pendidikan,
Pemberdayaan.

Pendahuluan

Permasalahan prioritas mitra yang disepakati adalah rendahnya kemampuan bahasa Inggris siswa sekolah dasar baik kemampuan mendengar, membaca, berbicara dan menulis pada tingkat dasar (basic). Hal ini terbukti dengan masih banyaknya siswa yang membuat kesalahan dalam keempat skill bahasa Inggris. Sebagai akibatnya mereka mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris bahkan untuk mengekspresikan ide atau gagasan yang paling sederhana sekalipun. Bahkan mereka kesulitan menyebutkan benda-benda di sekitar mereka yang mereka jumpai dan gunakan setiap hari dalam bahasa Inggris.

Justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas adalah:

1. Rendahnya kemampuan bahasa Inggris siswa sekolah dasar di desa **kwang rundun** kecamatan **Lombok timur**
2. Rendahnya kemauan belajar siswa dalam bidang Bahasa Inggris karena mereka menganggap bahwa bahasa Inggris adalah pelajaran yang sulit.
3. Rendahnya kemauan siswa untuk belajar mandiri di selain belajar di sekolah
4. Bimbingan belajar bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar diharapkan mampu mengatasi permasalahan siswa atau paling tidak bisa membantu siswa dalam memahami bahasa Inggris.



Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan prioritas mitra adalah dengan mengadakan program bimbingan belajar bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar. Dengan program bimbingan belajar ini diharapkan bisa membantu mitra dalam menghadapi permasalahan yang ada yaitu membantu mengatasi permasalahan 1) rendahnya kemampuan bahasa Inggris siswa sekolah dasar; 2) membantu mengatasi rendahnya kemauan siswa belajar bahasa Inggris di luar jam sekolah; dan 3) membantu mengatasi rendahnya kemandirian siswa dalam belajar di luar jam belajar di sekolah.

Metode Pengabdian

Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam upaya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut.

Adapun metode pelaksanaan yang di gunakan dalam Kuliah Kerja Nyata Tematik UNDIKMA yaitu:

1. Tahap observasi dan identifikasi masalah bersama mitra

Pengamatan atau observasi adalah sebuah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Menurut Basrowi (2012) observasi didefinisikan sebagai suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara diteliti serta pencatatan secara sistematis.

Adapun pengertian dari identifikasi menurut Kartini Kartono (2008) adalah proses social yang membuat serangkaian pengenalan terhadap menempatkan obyek dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu.

2. Tahap perencanaan

Perencanaan merupakan suatu cara pikir dalam memahami persoalan-persoalan tentang social ekonomi, yang paling utama adalah tentang masa depan, dan berkembang dengan hubungan di antara tujuan serta keputusan yang diambil secara kolektif dan dalam mengusahakan suatu kebijakan dan program.

Di dalam perencanaan diharapkan apa yang kita inginkan dapat terjadi dan terwujud dikemudian hari sesuai dengan apa yang dipikirkan. Pemikiran yang baik akan membawa kita kepada masa depan yang besar dan sukses apabila kita memang serius memikirkannya dan memberikan suatu keputusan yang tepat.

Adapun menurut alder (1999) dalam Rustiadi (2008:339) menyatakan bahwa: perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan yang sudah dianggap siap.



4. Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses menilai, mengukur, mengoreksi, dan perbaikan pada suatu kegiatan yang diselenggarakan dengan membandingkan proses rencana dengan hasil yang dicapai.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Siswa dapat berbahasa Inggris dengan baik dan benar
2. Siswa dapat membiasakan diri untuk belajar secara mandiri di luar belajar di sekolah sehingga muncul kemandirian dalam diri siswa meskipun pada akhirnya program bimbingan belajar ini berhenti.
3. Siswa mampu meningkatkan nilai pelajaran sekolahnya khususnya nilai pelajaran bahasa Inggris.
4. Program pengabdian ini dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan selama 1 bulan . Berikut adalah uraian pelaksanaan pada tiap pertemuan secara rinci:

Bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar di Desa kwangrundun sangat dibutuhkan oleh siswa yang ada di desa tersebut terutama anak-anak yang bermukim di sekitar lokasi Posko KKN mahasiswa Universitas pendidikan mandalika yang sedang mengadakan kegiatan KKN di desa tersebut. Di Desa kwang rundun belum ada lembaga bimbingan belajar khususnya bimbingan belajar Bahasa Inggris yang bisa membantu siswa dalam menguasai Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi mereka. Karena siswa tidak pernah memakai Bahasa Inggris untuk berkomunikasi, maka kemampuan berbahasa Inggrisnya masih kurang. Hal ini terbukti dari pelaksanaan program bimbingan belajar dimana para siswa masih sangat kesulitan untuk mengekspresikan ide, gagasan, pendapat dan perasaan mereka dalam bahasa Inggris. Sehingga dengan adanya bimbingan belajar bahasa Inggris ini setidaknya bisa membantu mereka menguasai bahasa Inggris secara teori untuk meningkatkan nilai bahasa Inggris mereka di sekolah.

Para siswa peserta bimbingan belajar bahasa Inggris sangat antusias dalam mengikuti bimbingan. Ini terbukti dengan tingkat kehadiran mereka dalam program bimbingan yang hampir mencapai 100%. Bahkan mereka meminta untuk dilaksanakan program bimbingan setiap hari. Akan tetapi karena terbatasnya tenaga, sarana dan prasarana maka program bimbingan belajar ini hanya dilaksanakan dua kali pertemuan setiap minggunya.

Selain menyampaikan materi bahasa Inggris, pelaksana juga membantu siswa untuk mengerjakan tugas rumah (PR) dari sekolah mereka. Kegiatan ini sangat membantu siswa untuk memahami materi-materi yang belum mereka pahami di sekolah sekaligus membantu siswa menambah pengetahuan mereka atas materi-materi yang tidak mereka dapatkan di sekolah.

Kesimpulan

Setelah melakukan kkn-t dengan berbagai macam kegiatan saya dapat menyimpulkan bahwa:

1. Masyarakat sangat menerima dengan baik kehadiran Mahasiswa KKN-T
2. Staf Desa merasa terbantu atas kehadiran Mahasiswa KKN-T
3. Anak-anak sangat antusias dalam setiap kegiatan yang kita buat



Kegiatan kkn tematik dengan sasaran anak- anak di desa ini sebagai bagian dari masyarakat umum berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dalam program kkn , meski terdapat beberapa kendala tetapi rencana kerja dapat sepenuhnya dijalankan sesuai dengan hal tersebut dan tidak merubah esensi pelaksanaan program tersebut.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan program KKN yang dilaksanakan sejak 3 Oktober Sampai 20 Desember 2022 terdapat beberapa saran yang sekiranya membangun bagi semua pihak, antara lain:

1. Program-program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa sebaiknya ada pengembangan atau tindak lanjut untuk peningkatan selanjutnya.
2. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak universitas dengan pihak masyarakat hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu samalainnya .
3. Bagi mahasiswa KKN selanjutnya
 - Perlu adanya kesepahaman visi, misi, dengan mengesampingkan egoisme diri, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.
 - Mahasiswa perlu meningkatkan sosialisasi dengan anggota masyarakat.
 - Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program KKN sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat .
 - Agar melakukan perencanaan yang baik dalam merumuskan program, selalu melakukan koordinasi dengan pihak terkait sehingga kendala dan hambatan dapat ditangani.

Daftar Pustaka

- Brown, H. Douglas. 2004. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education, Inc.
- Heaton. 1990. *Writing English Language Test*. New York: Longman Inc.
- Klingner, Janette K., Sharon Vaughn and Alison Boardman. 2007. *Teaching Reading Comprehension to Students with Learning Difficulties*. New York: The Guilford Press.
- Langan. 1997. *College Writing Skill With Reading (Fourth Edition)*. New York: The McGraw Hill Companies.
- Nation, I.S.P. 2009. *Teaching ESL/EFL Reading and Writing*. Taylor & Francis: Routledge.
- Paris, Scott G., Carpenter, Robert D., Paris, Alison H., and Halminton, Ellen E. 2005. Spurious and Genuine Correlates of Children's Reading Comprehension. In Paris and Stahl (Eds.), *Children's Reading Comprehension and Assessment*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associate.
- Thornbury, Scott. 2003. *How to Teach Grammar*. New York: Cambridge University Press.
- Tompkins, E. G., and Hoskinson, K. 1991. *Language Art: Content and Teaching Strategies*. New York: Macmillan Publishing Company.